

Pengaruh Aromaterapi Kapulaga Terhadap Kejadian *Post Operative Nausea And Vomiting* pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Dr Soedomo Trenggalek.

Siti Komariahtulkibtiah
Budiono, S.Kp., M.Kep
Maria Diah C, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB

ABSTRAK

Post Operative Nausea and Vomiting (PONV) adalah mual dan muntah yang terjadi dalam 24 jam setelah anestesi dan pembedahan, yang dapat menurunkan nafsu makan dan menyebabkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, peningkatan risiko aspirasi, serta nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi kapulaga terhadap kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada pasien pasca operasi laparatomi. Desain penelitian adalah kuasi-eksperimen dengan non-randomized control group pretest-posttest. Sampel diambil secara purposive sampling dengan 32 responden yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol sesuai kriteria inklusi. Variabel independen adalah aromaterapi kapulaga, dan variabel dependen adalah PONV. Alat ukur yang digunakan adalah skor RINVR. Analisis data menggunakan uji univariat untuk karakteristik responden dan uji bivariat dengan *Paired t-test* dan *Independent t-test*. Hasil *Paired t-test* menunjukkan perbedaan signifikan pada pretest kelompok eksperimen ($p = 0,000$) dan kontrol ($p = 0,000$). Hasil *Independent t-test* menunjukkan perbedaan signifikan pada post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol ($p = 0,000$). Aromaterapi kapulaga efektif mengatasi *Post Operative Nausea and Vomiting* pada pasien pasca operasi laparatomi karena kandungan 12% *cineol* dalam biji kapulaga yang memberikan rasa hangat dan mempengaruhi sistem limbik yang mengatur emosi dan rasa mual.

Kata Kunci: Aromaterapi Kapulaga, *Post Operative Nausea and Vomiting*, Laparatomi.